

**PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN ALIH DAYA
PADA PT. PLN (PERSERO) UP3 MANADO**

*EFFECT OF HEALTH AND SAFETY OF AND DISCIPLINE OF WORK ON EMPLOYEE
PRODUCTIVITY OF AT PT. PLN (PERSERO) UP3 MANADO*

Oleh:

Kevin Rei Samahati¹

^{1, 2, 3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

krsamahati@gmail.com¹

Abstrak: Dalam era industrialisasi, sebuah perusahaan dituntut untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 orang, dengan menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh, jumlah sampel penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu 41 responden. Analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinan, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, secara parsial kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi, diketahui kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja memiliki pengaruh sebesar 80,9% terhadap produktivitas kerja karyawan dan masuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat. Sebaiknya PT. PLN (Persero) UP3 Manado, hendaknya dapat memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja melalui upaya-upaya strategis yang berkaitan dengan fasilitas dan pelatihan K3 serta pemaksimalan regulasi, pemberian penghargaan dan pembinaan terkait disiplin kerja.

Kata Kunci: kesehatan dan keselamatan kerja, disiplin kerja, produktivitas kerja.

Abstract: In the era of industrialization, a company is required to achieve certain goals effectively and efficiently. Productivity is an interdisciplinary approach to setting effective goals. The purpose of this study was to analyze the effect of occupational health and safety (K3) and work discipline on employee work productivity. The population in this study amounted to 41 people, using total sampling techniques or saturated samples, the number of samples of this study is the same as the total population, which is 41 respondents. Data analysis is in the form of validity test, reliability test, classic assumption test, multiple linear regression analysis, determinant coefficient test, F test, and t test. The results showed that simultaneously occupational health and safety (K3) and work discipline had a significant effect on employee work productivity, partially occupational health and safety (K3) and work discipline also had a positive and significant effect on employee work productivity. Based on the correlation coefficient test and the coefficient of determination, it is known that occupational health and safety (K3) and work discipline have an effect of 80.9% on employee work productivity and are included in the category of very strong relationships. PT. PLN (Persero) UP3 Manado, should be able to pay attention to occupational health and safety (K3) factors and work discipline through strategic efforts related to K3 facilities and training as well as maximizing regulations, awarding and fostering related to work discipline.

Keywords: occupational health and safety, work discipline, work productivity.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

SDM merupakan faktor yang paling penting dalam suatu organisasi karena sumber daya memiliki bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Betapa pun majunya teknologi, berkembangnya informasi, tersedianya modal dan memadai bahan, namun jika tanpa sumber daya manusia, maka akan sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Betapa pun bagusnya tujuan dan rencana organisasi, merupakan langkah yang sia-sia jika unsur sumber daya manusianya tidak diperhatikan atau bahkan ditinggalkan.

Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, pembuatan rencana, aplikasi penggunaan cara yang produktif untuk menggunakan sumber daya secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia agar dapat lebih produktif, diperlukan suatu manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien sehingga sumber daya manusia tersebut dapat meningkatkan produktivitasnya (Illahi, 2018)

Masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi. Produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun (Marlis, Ningsih dan Fitri, 2014).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, didapati Permasalahan produktivitas karyawan alih daya di PT. PLN (Persero) UP3 Manado memiliki kaitan yang erat dengan isu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) karena memiliki resiko terjadinya kecelakaan kerja lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan tetap yang notabene bekerja di dalam ruangan. Adapun isu disiplin kerja yang juga berkaitan erat dengan produktivitas kerja karyawan alih daya di PT. PLN (Persero) UP3 Manado, karena pekerjaan lapangan sering dikaitkan dengan masalah kurangnya pengawasan yang berdampak pada menurunnya disiplin kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado..
3. Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) UP3 Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Produktivitas Kerja

Sunyoto (2012: 203) mendefinisikan produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang) atau jasa dengan masukan sebenarnya (Sedarmayanti 2011: 198). Indikator Produktivitas kerja yang dikemukakan oleh Sutrisno (2010: 102-104) yaitu: kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, kualitas kerja, efisiensi kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Flippo (2012: 163), mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Dari segi keilmuan diartikan sebagai suatu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Widodo, 2015). Indikator Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikemukakan oleh (Sedarmayati, 2011: 112-115) yaitu: kebersihan, air minum/cuci bersih, kerapian ruang kerja, pencegahan kecelakaan.

Disiplin Kerja

Rivai (2012: 825) mendefinisikan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan. Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan (Hasibuan, 2013:112). Indikator disiplin kerja yang dikemukakan oleh (Hasibuan, 2013: 194) yaitu: memiliki tujuan yang jelas, tingkat kewaspadaan karyawan, ketaatan pada standar kerja, ketaatan pada peraturan kerja, etika kerja.

Penelitian Terdahulu

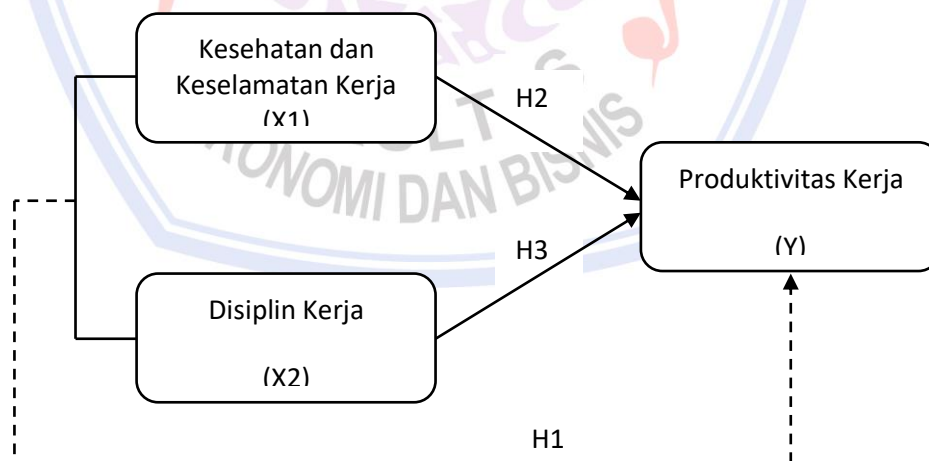
Dalam penelitian Anggraeni (2014), yang bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas kerja pada bagian produksi pada PT. Pura Barutama Unit Paper Mill dengan menggunakan teknik; analisis regresi sederhana dan berganda, dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa k3 dan disiplin kerja secara parsial dan simultan mempengaruhi produktivitas kerja.

Dalam penelitian Illahi (2018) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (OSH) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Dalam penelitian Assagaf dan Dotulong (2015) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin, motivasi dan semangat kerja terhadap produktivitas kerja pegawai. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian secara simultan disiplin, motivasi dan semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Secara parsial disiplin tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja, motivasi dan semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Dalam penelitian Jumanto dan Nasution (2017), yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja, kedisiplinan dan pengawasan kerja terhadap produktivitas karyawan bagian seksi cutting crimping di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan Keselamatan dan kesehatan kerja (X1), kedisiplinan kerja (X2) dan pengawasan kerja (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan (Y) di bagian cutting crimping PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis

- H1 : Diduga kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.
- H2 : Diduga kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja
- H3 : Diduga disiplin kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-asosiatif. Sugiyono (2014: 8), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. PLN (Persero) UP3 Manado yang berjumlah 41 orang. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *total sampling* atau sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:118).

Metode Analisis dan Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis F dan t.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap suatu variabel terikat atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

- Y = Produktivitas Kerja Karyawan
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 X1 = Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 X2 = Disiplin Kerja
 E = Kemungkinan Error

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Validitas dan Reabilitas****Tabel 1. Uji Validitas dan Reabilitas**

Variabel	Statement Items	Korelasi (r)			Koefisien	
		R	Sig	Status	Cornbach Alpha	Status
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	X1.1	0,762	0,000	Valid	0,842	Reliabel
	X1.2	0,836	0,000	Valid		
	X1.3	0,836	0,000	Valid		
	X1.4	0,867	0,000	Valid		

Disiplin Kerja	X2.1	0,751	0,000	Valid	0,864	Reliabel
	X2.2	0,846	0,000	Valid		
	X2.3	0,808	0,000	Valid		
	X2.4	0,834	0,000	Valid		
	X2.5	0,785	0,000	Valid		
Produktivitas Kerja	Y.1	0,888	0,000	Valid	0,885	Reliabel
	Y.2	0,872	0,000	Valid		
	Y.3	0,738	0,000	Valid		
	Y.4	0,796	0,000	Valid		
	Y.5	0,762	0,000	Valid		
	Y.6	0,754	0,000	Valid		

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa dari 3 variabel dengan masing-masing memiliki 4, 5, dan 6 *statement items*, semua data yang peneliti dapatkan bersifat valid dan reliabel karena nilai *r*-hitung > *r*-tabel dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05 dan nilai *cornbach alpha* yang lebih dari 0.700.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

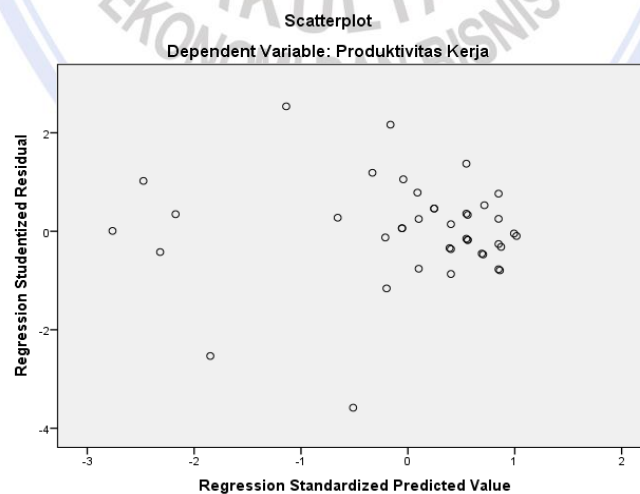
Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	.279	3.580
	Disiplin kerja	.279	3.580

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai VIF yaitu 3.580 kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian ini. Artinya bahwa antara variabel bebas Beban Kerja (X1), Stres Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (X3) tidak saling mengganggu atau mempengaruhi.

Uji Heterokedastisitas

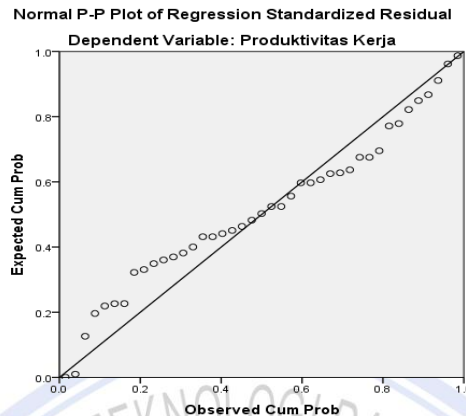


Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur, sehingga dapat dinyatakan bahwa pada data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian yang tidak sama. Sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Kinerja Karyawan (Y).

Uji Normalitas



Gambar 3. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data, 2019

Gambar 3, menunjukkan bahwa grafik *Normal P-P of Regression Standardized Residual* menggambarkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.629	1.723		1.525	.135
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	.581	.191	.409	3.046	.004
	Stressor Kelompok	.629	.161	.526	3.915	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data olahan SPSS, 2019

Persamaan Regresi $Y' = 2.629 + 0.581X1 + 0.629X2$ menggambarkan bahwa Nilai constant sebesar 2.629 memberikan pengertian bahwa jika faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja tidak dilakukan atau sama dengan nol (0) maka besarnya Produktivitas Kerja adalah 2.629. Untuk variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X1) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila kesehatan dan keselamatan kerja (X1) meningkat 1 satuan, maka produktivitas kerja (Y) menurun 0,581. Untuk variabel disiplin kerja (X2) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila disiplin kerja (X2) meningkat 1 satuan, maka produktivitas kerja (Y) akan menurun sebesar 0,629.

Pengujian Hipotesis**Uji Hipotesis F dan t****Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	646.576	2	323.288	80.276	.000 ^b
	Residual	153.034	38	4.027		
	Total	799.610	40			

a. Dependent Variable: Produktivitas kerja

b. Predictors: (Constant), Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 80.276 > F-tabel sebesar 3.23 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Hasil ini berarti nilai signifikansi kurang dari 0.05. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan dalam analisis regresi dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y).

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.629	1.723		1.525	.135
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	.581	.191	.409	3.046	.004
	Disiplin Kerja	.629	.161	.526	3.915	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Hasil olah data, 2019.

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t-tabel yang akan digunakan. Nilai ini bergantung pada besarnya *degree of freedom* (df) dan tingkat signifikansi yang digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan nilai df sebesar $n - k$ ($41 - 2 = 39$) diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.685. Hasil pengujian pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja, t-hitung = 3.046 > t-tabel = 1.685 dari signifikansi p-value = 0.004 < 0.05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja diterima atau terbukti.
2. Variabel Disiplin Kerja, t-hitung = 3.915 > t-tabel = 1.685 dari signifikansi p-value = 0.000 < 0.05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh signifikan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja diterima atau terbukti.

Pembahasan**Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Setiap organisasi maupun perusahaan saat ini saling bersaing menunjukkan keunggulannya perusahaannya masing-masing. Namun semua itu tidak terlepas dari sumber daya manusia dengan tingkat kinerja yang tinggi. Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05. Hasil tersebut didapat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja diterima atau

terbukti. Hasil temuan ini mendukung penelitian Kamang, Adolfini dan Genita (2018) di PT. PLN (Persero) Area Manado, dimana dari kedua temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hasil temuan ini mendukung penelitian Kamang, Adolfini dan Genita (2018) di PT. PLN (Persero) Area Manado, dimana temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil perhitungan analisis regresi, didapat Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Flippo (2012: 163), mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Hasil temuan ini mendukung penelitian Dellia, Lengkong, dan Sendow (2017) di PT. Horiguchi Sinar Insani, dimana temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil perhitungan analisis regresi, didapat Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Rivai (2012: 825) mendefinisikan disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan. Hasil temuan ini mendukung penelitian Assagaf dan Dotulong (2015) di Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado, dimana temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja sangat kuat dan positif secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado.
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado.
3. Disiplin Kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. PLN (Persero) UP3 Manado.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. PLN (Persero) UP3 Manado sebaiknya terus memperhatikan faktor-faktor Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja untuk dapat meningkatkan Produktivitas Kerja. Upaya-upaya seperti pengadaan atau penyesuaian fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta pemantapan regulasi, pemberian penghargaan bagi karyawan yang dapat dijadikan contoh dalam hal Disiplin Kerja dan pembinaan/penanganan yang baik bagi karyawan yang kedapatan bekerja secara tidak disiplin.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan kajian lebih mendalam kepada variabel-variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Disiplin Kerja dalam kaitannya untuk meningkatkan Produktivitas Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, O. S. 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada Karyawan Bagian Produksi PT. Pura Barutama Unit Paper Mill Kudus.

- Artikel Ilmiah Fisip Universitas Diponegoro Semarang. Vol. 4, No. 1. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6619>. Diakses pada 15 Agustus 2019.
- Assagaf, S. C. Y., dan Dotulong, L. O. H. 2015. Pengaruh Disiplin, Motivasi dan Semangat Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 3, No. 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8692>. Diakses pada 12 Desember 2018.
- Dellia. P., Lengkong. V. P. K., dan Sendow. G. M. 2017. Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. Horiguchi Sinar Insani. *Jurnal Emba*. Vol. 5, No. 2, Hal. 2781 - 2789. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/download/17156/16703>. Diakses pada 12 Desember 2019.
- Flippo, E. B. 2012. *Personel Management (Manajemen Personalialia)*. Erlangga: Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Illahi, K. 2018. Pengaruh Penerapan Program K3 dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Perkebunan Nusantara V Unit Lubuk Dalam Kab. Siak. *JOM FISIP*. Vol. 5, No. 1. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/download/18875/18246>. Diakses pada 15 Agustus 2019.
- Jumanto., dan Nasution, A. P. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. *Jurnal Bening Manajemen Universitas Riau Kepulauan — Batam*. Vol. 4, No. 2. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/beningjournal/article/view/726>. Diakses pada 15 Agustus 2019.
- Kamang. K. P., Adolfina., dan Lumintang. G. G. 2018. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja di PT. PLN (Persero) Area Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 6, No. 4, Hal. 2928 - 2937. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/21201/20910>. Diakses pada 12 Desember 2018.
- Marlis., Ningsih, D. S., dan Fitri, K. 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi pada PT. Sawit Asahan Indah Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FEKON*. Vol. 1, No. 2. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/5312>. Diakses pada 15 Agustus 2019.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil* Bandung: Refika Aditama.
- Rivai, V. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunyoto, D. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CAPS: Jakarta.

Sutrisno, E. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

Widodo, E. S. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

